

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak sekali perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dari dunia perbankan itu sendiri, tetapi juga mendapat pengaruh perkembangan dari luar dunia perbankan, seperti mendapat pengaruh dari sektor riil dunia perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan menegaskan bahwa, sampai saat ini kondisi kesehatan bank secara umum masih bagus dari seratus delapan puluh delapan bank, sebagian besar masih memiliki rating II atau bagus dan hanya sekitar sepuluh persen saja yang berada pada rating III atau standar. Industri perbankan pada saat ini masih terus bertumbuh dan berkembang. Kredit tumbuh sekitar empat koma delapan belas persen, sedangkan dana bertumbuh sekitar empat koma lima persen (<http://www.ojk.go.id>).

Menurut Kasmir (2018: 11), bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyakurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya kepada masyarakat. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan juga deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat penukaran dan pemindahan uang seperti *transfer* uang ke bank lain atau menerima segala macam

bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, air, telepon, pajak, uang kuliah dan bentuk pembayaran lainnya.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmaadja dengan nama *De Poerworkertosche Hulp en Spaarbank de Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi purwokerto“, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang kebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga keuangan ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang dimana hari tersebut dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Produk-produk BRI diantaranya yaitu Tabungan, Deposito, Giro, RDN (rekening dana nasabah), Pinjaman Mikro, Pinjaman Ritel Komersial & menengah, Pinjaman BRI Guna, Pinjaman program, KUR, Internasional, Jasa Bisnis, Jasa Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor (Kasmir, 2002)

BRI melakukan suatu terobosan baru untuk dapat bersaing dengan membentuk pola transaksi yang berbeda dengan yang ada di kantor BRI yang mana pada umumnya mengantri atau tatap muka langsung antara nasabah dengan *teller* yang mana akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Strategi tersebut juga dilakukan BRI yaitu dengan cara memperluas layanan *channel* dan layanan Bank BRI, yang belum terakses layanan perbankan. Dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah untuk menjadi agen yang dapat melayani transaksi perbankan. Inovasi layanan *channel* tersebut adalah *BRILink*.

BRILink merupakan perluasan dari layanan BRI dimana BRI menjalin

kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC miniATM dengan konsep *Sharing fee*. BRILink adalah sebuah produk layanan perpanjangan tangan dari BRI ke nasabah dengan bantuan agen yaitu pihak ketiga yang memenuhi kriteria sebagai Agen dan telah memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh BRI. BRILink juga didukung oleh provider telekomunikasi yaitu indosat dan telkomsel serta seperangkat alat EDC (*Elektronik Data Capture*) yang nantinya akan dipinjamkan untuk para agen BRILink (<http://bri.co.id> tentang BRILink).

Agen BRILink adalah nasabah yang mempunyai rekening di bank BRI dan mengajukan serta memenuhi semua persyaratan untuk menjadi agen BRILink. Syarat-syarat menjadi agen BRILink diantaranya: perseorangan/ instansi non badan hukum, memiliki usaha minimal dua tahun, memiliki rekening simpanan di BRI (menyetor uang jaminan sebesar tiga juta rupiah) dan saldo tersebut di blokir selama menjadi agen, atau memiliki rekening pinjaman di BRI (tanpa harus menyetor uang jaminan) dengan kolektibilitas lancar selama enam bulan terakhir, memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa), belum menjadi agen dari penyelenggara laku pandai.

Keberadaan BRILink di Ende menjadi salah satu bentuk kemudahan bagi masyarakat. Kabupaten Ende memiliki sekitar seratus lima puluh lebih BRILink yang beroperasi. Melalui keberadaan seratus lima puluh BRILink ini, diharapkan adanya kemudahan dalam transaksi perbankan tanpa harus datang langsung ke kantor. Dengan adanya BRILink, masyarakat bisa lebih mudah untuk melakukan

transaksi pembayaran. Mengingat fungsi BRILink hampir sama dengan fungsi bank. Transaksi yang dilakukan melalui BRILink akan ada biaya administrasi, biaya ini yang akan menjadi keuntungan bagi agen BRILink dan juga pihak Bank. BRILink menjadi media yang mudah dalam melakukan transaksi perbankan. Kantor BRI akan terasa dekat bagi masyarakat karena BRILink bisa mengatasi kebutuhan transaksi perbankan. BRILink adalah inovasi dari BRI untuk kemudahan bagi masyarakat hingga pelosok negeri.

Keberadaan Bank BRI di Kabupaten Ende dengan pemukiman warga yang berada di daerah perkampungan cukup jauh sehingga hal tersebut sangat menyulitkan masyarakat yang berada di daerah perkampungan cukup sulit untuk melakukan transaksi perbankan karena jika ingin melakukan transaksi perbankan masyarakat pedesaan harus membutuhkan waktu untuk bisa datang ke bank dan juga terkendala akan transportasi. Dengan adanya BRILink yang berada di wilayah pedesaan tersebut akan sangat memudahkan warga di pedesaan tersebut dalam melakukan transaksi perbankan

Berdasarkan pada kenyataan tersebut, dengan adanya bentuk kemudahan transaksi perbankan melalui BRI dapat memberi pengaruh terhadap kenyamanan dan juga pelayanan terhadap nasabah. Tetapi pada kenyataan banyaknya keberadaan BRI di Kabupaten Ende memperhatikan mekanisme yang ada pada tujuan. Maka, atas dasar peran tersebut pemaparan tersebut penulis menetapkan judul “DAMPAK PENGGUNAAN BRILINK UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN PERBANKAN PADA BRI CABANG ENDE UNIT NUSANTARA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan BRILink di Kabupaten Ende?
2. Bagaimana dampak penggunaan Agen BRILink pada masyarakat di Kabupaten Ende?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusalan masalah diatas maka, diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan BRILink di Kabupaten Ende
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan Agen BRILink pada masyarakat di Kabupaten Ende

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat untuk semua orang yang berkepentingan didalamnya, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai penerapan penggunaan BRILink
 - b. Dapat mengetahui dampak penggunaan Agen BRILink pada masyarakat di Kabupaten Ende
2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan tentang materi perkuliahan dalam dunia kerja perbankan

3. Bagi BRI Cabang Ende

Diharapkan dapat memberikan kontribusi sehingga bank BRI bisa mengembangkan inovasi yang baru di masa yang akan datang yang nyaman, aman, dan memiliki fitur yang menarik

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori dan konsep konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subjek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran dan implikasi penelitian.